

31 July 2025

JCI Daily Data

30-July		7,549.89
Change (dtd/ytd)	-0.89%	6.64%
Volume (bn/shares)		38.59
Value (tn IDR)		15.79
Net Buy (Sell, bn IDR)		(635.08)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,461.3	-0.38	4.43
S&P 500	6,363.0	-0.12	7.72
Nasdaq	21,129.7	0.15	8.45
FTSE 100	9,136.9	0.01	12.51
Nikkei	40,750.0	-0.01	2.14
HangSeng	25,176.9	-1.36	25.62
Shanghai	3,615.7	0.17	6.12
KOSPI	3,254.5	0.74	35.63

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,387	-0.07	1.39
EUR/USD	1.143	-1.06	9.82
GBP/USD	1.326	-0.73	5.63
USD/JPY	149.23	0.54	-4.96

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.549	-0.10	-48.10
US	4.369	4.50	-16.50
UK	4.602	-1.70	-0.60
Japan	1.554	-1.10	48.40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.4	1.75	-0.85
Gold (USD/Onc)	3,335.8	-1.41	26.58
Nickel (USD/Ton)	15,020.8	-1.55	-3.03
CPO (MYR/Ton)	4,277.0	-0.14	-13.16
Tin (USD/Mtr Ton)	33,713.5	0.00	15.08
Coal (USD/Ton)	115.1	-0.82	-7.63

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,89% ke level 7.549,89
- Imbal hasil SBN turun -1,1826bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.387.
- AS membukukan pertumbuhan ekonomi kuartal-II 2025 sebesar 3%. Serta, The Fed tahan suku bunga acuan 4,50% pada FOMC Juli.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (30/07) sebesar -0,89% di level 7.549, pelemahan pertama setelah berhasil bergerak solid selama lima hari berturut-turut. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR635 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR57,90 triliun. Sebagian kecil sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor infrastruktur (-3,21%) disusul sektor keuangan dan sektor barang baku masing-masing sebesar -2,13% dan -0,84%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,08% pada perdagangan hari Rabu (30/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,07% di level Rp16.387 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh data perekonomian negara maju seperti AS yang membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3% diatas estimasi pasar serta rilis data manufaktur China yang diperkirakan tidak mengalami perubahan masih berada di zona kontraksi dan juga pelaku pasar akan menantikan keputusan BoJ terkait suku bunga acuan pada hari ini.

Sementara itu, The Fed kembali menahan suku bunga acuan sesuai dengan perkiraan serta mengisyaratkan tidak akan terburu-buru untuk melakukan pemangkasan, akan melihat penerapan tarif dan dampak berkelanjutan pada inflasi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.450 – 7.630 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Ekonomi AS Melampaui Perkiraan pada Kuartal II. Ekonomi AS tumbuh sebesar 3% secara tahunan pada Kuartal II 2025, pulih dari kontraksi 0,5% pada Kuartal I, dan melampaui perkiraan kenaikan 2,4%. Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan impor sebesar 30,3%, setelah lonjakan 37,9% pada kuartal pertama, ketika bisnis dan konsumen berbondong-bondong menimbun barang menjelang kenaikan harga yang diantisipasi setelah serangkaian pengumuman tarif. Selain itu, ekspor turun 1,8%, penurunan terbesar sejak kuartal kedua 2023, dibandingkan dengan kenaikan 0,4% pada kuartal pertama. (Trading Economics)

The Fed Tahan Suku Bunga 4,5% dalam FOMC Juli 2025. Federal Reserve atau The Fed mempertahankan suku bunga acuan sebesar 4,25%—4,50% dalam Federal Open Market Committee atau FOMC periode Juli 2025. Berdasarkan pengumuman The Fed hari ini, FOMC memutuskan untuk mempertahankan suku bunga The Fed, yang belum berubah sepanjang 2025. Gubernur The Fed Jerome Powell menyampaikan bahwa jajaran dewan gubernur tetap fokus pada pencapaian tujuan utama, yaitu penyerapan tenaga kerja yang maksimal dan harga-harga yang stabil, demi kepentingan warga Amerika Serikat (AS). Powell menjelaskan bahwa indikator terbaru menunjukkan aktivitas ekonomi masih moderat pada semester pertama 2025. Menurutnya, moderasi pertumbuhan sebagian besar mencerminkan perlambatan belanja konsumen. Powell menyoroti masih adanya ketidakpastian dalam prospek ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Pertumbuhan Penjualan Ritel Jepang Melebihi Perkiraan. Penjualan ritel di Jepang naik sebesar 2,0% secara tahunan pada Juni 2025, sedikit lebih tinggi dari kenaikan 1,9% dan melebihi perkiraan pasar sebesar 1,8% pertumbuhan. Ini menandai bulan ke-39 berturut-turut pertumbuhan penjualan ritel, dengan kenaikan upah yang terus mendukung konsumsi. Secara bulanan, penjualan ritel naik 1,0% pada Juni, pulih dari penurunan 0,6% yang direvisi naik pada Mei, menandai laju tercepat dalam lima bulan. (Trading Economics)

Corporate Actions

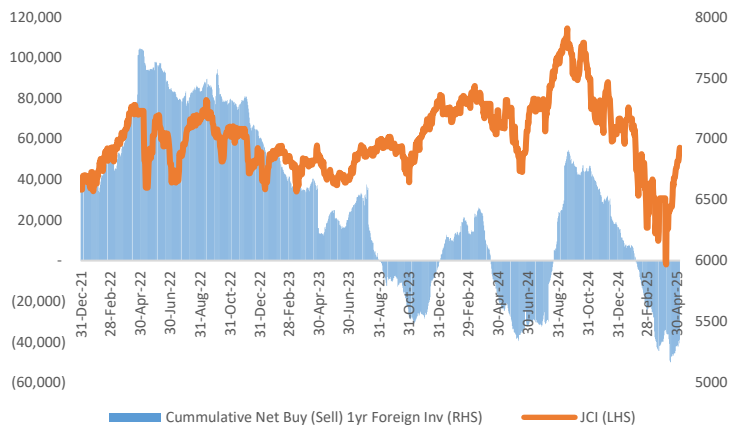
ASII Mencatatkan Penurunan Laba Bersih Sebanyak 2% Semester I-2025. PT Astra International Tbk (ASII) merilis laporan keuangan semester I-2025. Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebanyak 2% pada semester I-2025 menjadi Rp15,51 triliun dibanding periode sama tahun lalu (*year on year/yoy*) Rp15,85 triliun. Penurunan *bottom line* tersebut disebabkan kinerja bisnis pertambangan dan otomotif yang mengalami tekanan. Kinerja Grup pada semester pertama tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan periode sama tahun lalu, seiring dengan kondisi bisnis yang menantang. Jika memperhitungkan penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, laba bersih Grup menurun 2% menjadi Rp 15,5 triliun, terutama disebabkan penurunan kontribusi dari bisnis jasa penambangan, pertambangan batu bara, dan otomotif. (Investor Daily)

Alfamidi (MIDI) Cetak Laba Rp390,51 Miliar pada Semester I/2025. Alfamidi milik konglomerat Djoko Susanto PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) meraup laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp390,51 miliar pada semester I/2025. Berdasarkan laporan keuangan, laba perseroan menanjak 20,27% secara tahunan dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang sama 2024 sebesar Rp324,7 miliar. Lonjakan laba bersih seiring dengan pendapatan MIDI yang naik 5,99% YoY menjadi Rp10,37 triliun pada semester I/2025, dibandingkan Rp9,78 triliun pada semester I/2024. Pendapatan terbesar MIDI berasal dari segmen usaha di luar Pulau Jawa yakni Rp4,86 triliun, tumbuh 21,78% YoY. (Bisnis Indonesia)

Unilever (UNVR) Siap Buyback Saham. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengumumkan rencana pembelian kembali saham (*buyback*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah nilai sebesar-besarnya Rp2 triliun. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan perseroan di BEI, periode *buyback* berlangsung selama maksimal tiga bulan sejak hari ini, Kamis (31/7/2025). Aksi *buyback* pada umumnya menjadi bagian dari strategi pengelolaan modal yang bertanggung jawab, dan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek fundamental dan kinerja keuangan bisnis yang bersangkutan ke depan. Selain itu, aksi *buyback* sering dilihat sebagai bentuk keseriusan suatu perusahaan dalam mengelola portofolio ekuitas secara aktif, sejalan dengan praktik tata kelola yang baik dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham. (Investor Daily)

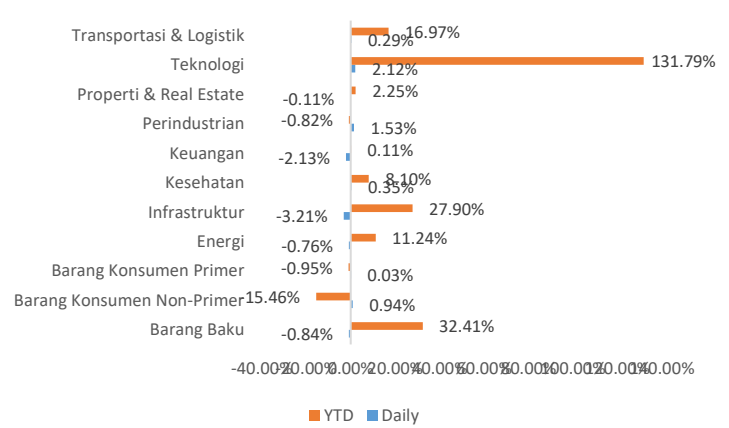
31 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



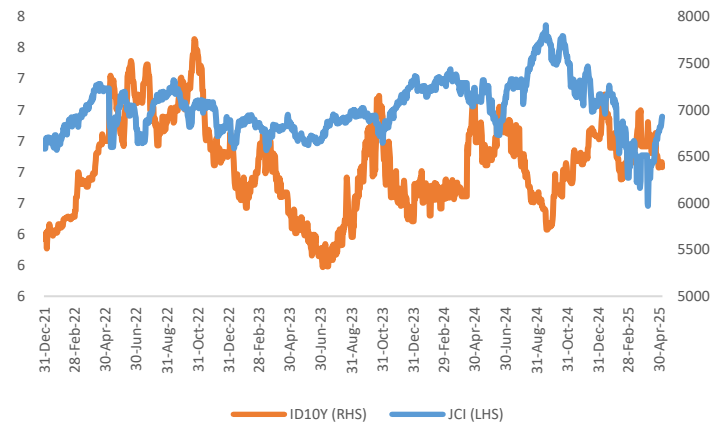
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



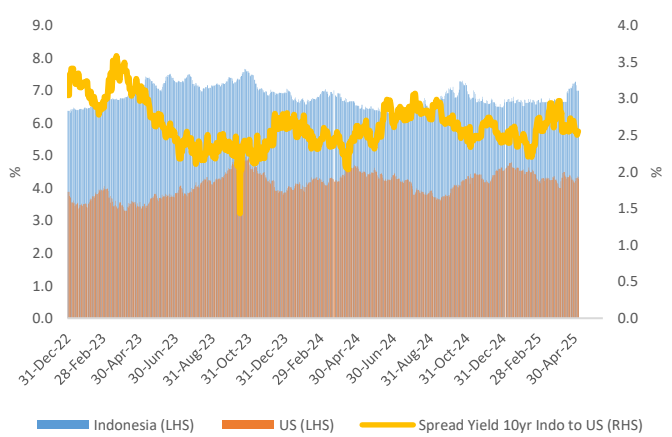
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



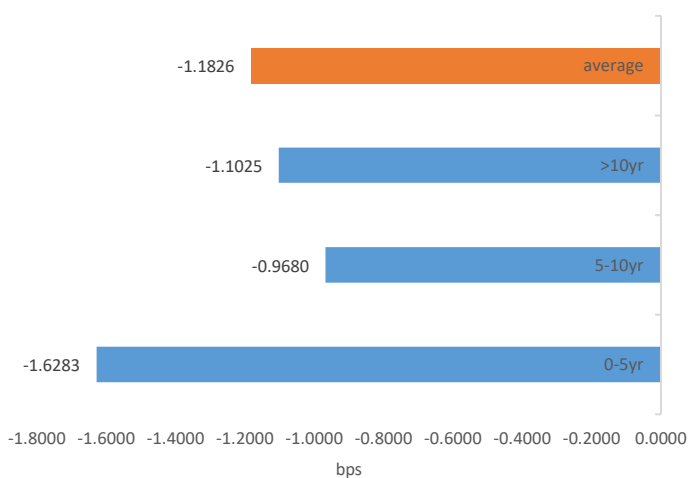
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

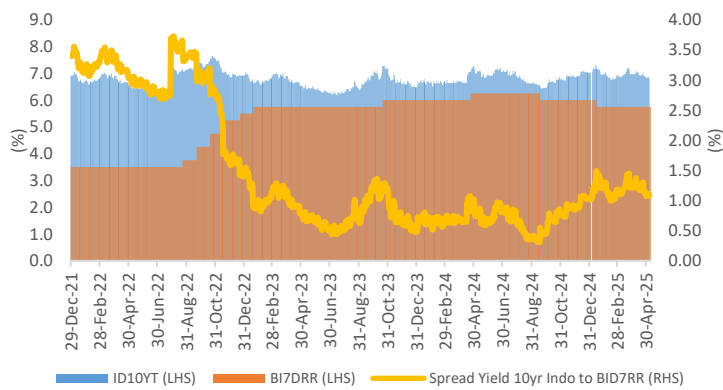
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

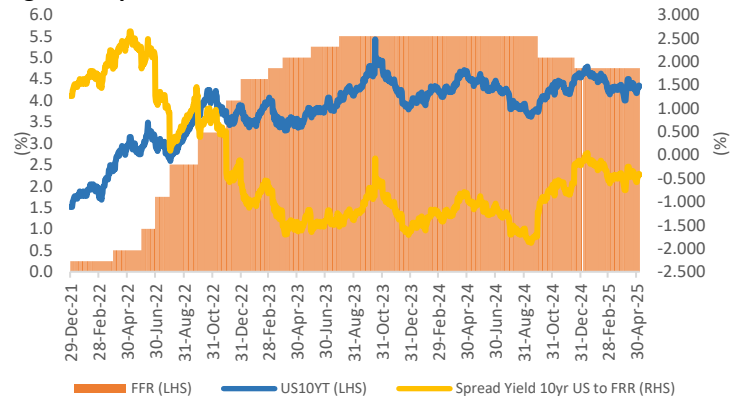
31 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	SSTM	220	163	34.97%
2	IKAN	85	63	34.92%
3	ISEA	89	66	34.85%
4	SWID	109	81	34.57%
5	JAST	86	64	34.38%
6	PGUN	1,425	1,140	25.00%
7	COCO	342	274	24.82%
8	JARR	680	545	24.77%
9	TEBE	1,300	1,050	23.81%
10	FMII	404	330	22.42%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	VAST	199	234	-14.96%
2	SMMA	16,400	18,800	-12.77%
3	SUNI	820	925	-11.35%
4	BBLD	945	1,045	-9.57%
5	AMAN	113	124	-8.87%
6	MBSS	1,580	1,715	-7.87%
7	APEX	133	144	-7.64%
8	SURI	111	120	-7.50%
9	PGEO	1,705	1,830	-6.83%
10	KMDS	585	625	-6.40%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,100	6.97%
2	BBRI	839	5.31%
3	BMRI	809	5.12%
4	BKSL	710	4.50%
5	WIFI	627	3.97%
6	BRMS	512	3.24%
7	PGEO	441	2.79%
8	BRPT	411	2.61%
9	GOTO	403	2.55%
10	TOBA	381	2.41%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	68,985	3.75%
2	CDIA	62,821	3.41%
3	BWPT	51,835	2.82%
4	PGEO	39,184	2.13%
5	BMRI	36,844	2.00%
6	TOBA	36,678	1.99%
7	WIFI	36,502	1.98%
8	CUAN	36,385	1.98%
9	BRPT	35,523	1.93%
10	BBCA	32,814	1.78%

Source: IDX; PLI Research

31 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.0945	101.7096	6.0320	101.9849	6.2908	100.8882
FR0103	07/15/35	6.5354	101.5493	6.4742	102.0017	6.6169	100.9610
FR0106	08/15/40	6.8267	102.7731	6.7508	103.4976	6.9456	101.6516
FR0107	08/15/45	6.8972	102.4500	6.8810	102.6269	7.0062	101.2604

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.4274	5.7625	5.8496	6.5632	7.6553	5.8089	5.9565	6.6885	7.8761
1	5.5915	6.0435	6.2438	7.3812	9.1564	6.0983	6.3388	7.5300	9.3495
2	5.7582	6.2200	6.4984	7.8307	9.7479	6.2885	6.5731	7.9758	9.9160
3	5.9115	6.3754	6.6859	8.1366	10.0692	6.4505	6.7580	8.2756	10.2350
4	6.0511	6.5395	6.8519	8.4009	10.3626	6.6145	6.9338	8.5389	10.5359
5	6.1770	6.7074	7.0065	8.6390	10.6546	6.7791	7.1008	8.7805	10.8345
6	6.2893	6.8677	7.1483	8.8458	10.9241	6.9355	7.2513	8.9933	11.1058
7	6.3886	7.0112	7.2738	9.0167	11.1532	7.0762	7.3798	9.1707	11.3319
8	6.4757	7.1334	7.3811	9.1517	11.3352	7.1971	7.4845	9.3117	11.5080
9	6.5515	7.2334	7.4700	9.2544	11.4727	7.2971	7.5667	9.4194	11.6383
10	6.6170	7.3126	7.5415	9.3301	11.5725	7.3775	7.6293	9.4991	11.7310

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	Core PCE Price Index MoM	June	0.2%	30.0%
7/31/2025	US	Personal Income MoM	June	-0.4%	0.2%
7/31/2025	US	Personal Spending MoM	June	-0.1%	0.4%
7/31/2025	US	Fed Interest Rate Decision	June	4.5%	4.5%
7/31/2025	EA	Unemployment Rate	June	6.3%	6.3%
7/31/2025	JP	BoJ Interest Rate Decision	July	0.5%	0.5%
7/31/2025	JP	Consumer Confidence	July	34	35.1
7/31/2025	JP	Industrial Production MoM Prel	June	-0.1%	-0.6%
7/31/2025	JP	Retail Sales YoY	June	1.9%	1.8%
7/31/2025	CN	NBS Manufacturing PMI	July	49.7	49.7
7/31/2025	CN	NBS Non Manufacturing PMI	July	50.5	50.3

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.